

**INTERPRETASI DEPRESI MAYOR
DALAM KARYA TARI *GUTTED***

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Agrissa Gathrie Sakathresna
NIM 18134154

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2023

ABSTRACT

Scientific thesis entitled "Interpretation of Major Depression in Guttled Dance Works" (Agrissa Gathrie Sakathresna, 2023). S-1 Dance Study Program Scientific work thesis, Dance Study Program, Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of the Arts, Surakarta

Guttled dance was inspired by the choreographer's personal experience, which refers to mental health problems that many people experience due to the COVID-19 pandemic. This because the Covid incident has the potential to make social life stressful, depression, stress, and excessive fear which triggers mental health disorders. Guttled's dance are packaged with the duet performances, forms of movement, costumes, and music in Guttled's dance many use the intensity of slow and flowing movements.

To analyze the problem of Guttled dance, Y. Sumandiyo Hadi's concept is used, while to analyze the process of creating Guttled dance, Alma Hawkins's theory is used in the book *Moving From Within : A New Method for Dance Making* who translate by I Wayan Dibia

The results of this study reveal that the Guttled dance is in the form of a duet, the dance composition consists of the first part, the second part, and the third part. The process of the Guttled dance work consists of four main stages, namely seeing, feeling, imagining and forming. At the formation stage, several processes are carried out again. The exploration process is the stage of searching for various things including form, technique, and experimentation. Improvisation is an experience spontaneously or searching for possible variations of silat movements that are obtained during exploration and then developed from the aspect of energy, space or tempo and rhythm. Composition, these elements are arranged into a series of plots that are intact. Evaluation, measurement and assessment of the arrangement of works that have been made.

Keywords: Guttled dance, mental disorder, form, process.

ABSTRAK

Skripsi karya Ilmiah berjudul "Interpretasi Depresi Mayor dalam Karya Tari *Gutted*" (Agrissa Gathrie Sakathresna, 2023). Skripsi karya Ilmiah Program Studi S-1 Tari, Prodi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tari *Gutted* terinspirasi dari pengalaman pribadi koreografer yang merujuk pada gangguan kesehatan mental yang banyak dialami masyarakat karena adanya pandemi covid 19. Hal ini karena peristiwa covid berpotensi membuat kehidupan bermasyarakat menjadi tertekan, depresi, stress, dan ketakutan berlebih yang memicu terjadinya gangguan kesehatan mental. Karya tari *Gutted* dikemas dengan sajian tari duet, bentuk gerak, kostum, dan musik dalam karya tari *Gutted* banyak menggunakan intensitas gerak pelan dan mengalir.

Untuk menganalisa masalah bentuk tari *Gutted* menggunakan konsep Y. Sumandyo Hadi, sedangkan untuk membedah proses penciptaan karya tari *Gutted* menggunakan teori Alma Hawkins dalam buku Bergerak Menurut Kata Hati Metode Baru dalam Mencipta Lewat Tari yang diterjemahkan oleh I Wayan Dibia.

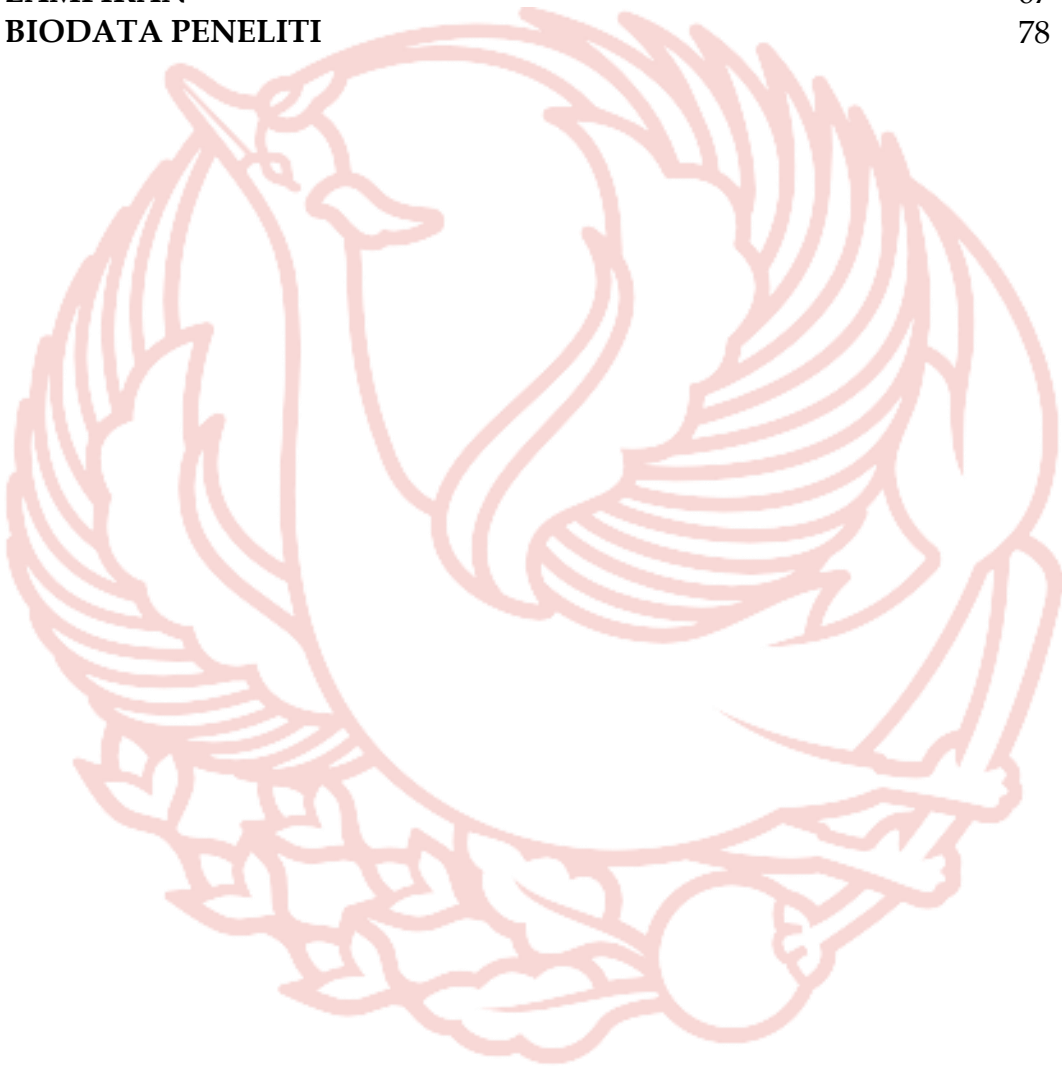
Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa tari *Gutted* berbentuk duet, garapan tari terdiri bagian pertama, bagian kedua, dan bagian ketiga. Proses karya tari *Gutted* terdiri dari empat tahap utama yaitu melihat, merasakan, mengkhayalkan dan pembentukan. Pada tahap pembentukan dilakukan lagi beberapa proses. Proses eksplorasi merupakan tahap pencarian berbagai hal meliputi bentuk, teknis, dan eksperimentasi. Improvisasi merupakan pengalaman secara spontanitas atau mencari-cari kemungkinan ragam gerak silat yang di peroleh pada waktu eksplorasi kemudian di kembangkan dari aspek tenaga, ruang atau tempo dan ritmenya. Komposisi, elemen-elemen tersebut di susun menjadi satu rangkaian alur garapan yang utuh. Evaluasi, pengukuran serta penilaian dari susunan karya yang telah dibuat.

Kata kunci: Tari *Gutted*, gangguan mental, bentuk, proses.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Sumber	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	7
H. Sistematika Penelitian	12
BAB I BENTUK KOREOGRAFI KARYA TARI <i>GUTTED</i>	13
A. Tema Tari	14
B. Judul Tari	14
C. Sinopsis	14
D. Isi Karya	15
E. Bentuk Karya	16
1. Gerak	16
2. Pola Lantai	18
3. Rias dan Busana	25
4. Musik	30
5. Setting Panggung dan Tata Cahaya	32
6. Skenario Karya	33
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA TARI <i>GUTTED</i>	36
A. Ide Garap Karya Tari <i>Gutted</i>	37
B. Tahap Penciptaan Karya Tari <i>Gutted</i>	41
1. Melihat	41
2. Merasakan	43
3. Mengkhayalkan	45
4. Pembentukan	48
BAB IV PENUTUP	59
A. Simpulan	59

B. Saran	60
KEPUSTAKAAN	61
DISKOGRAFI	62
WEBTOGRAFI	63
NARASUMBER	63
GLOSARIUM	64
LAMPIRAN	67
BIODATA PENELITI	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pola awal penari di posisi center menghadap belakang	18
Gambar 2.	Pola perpindahan 1 penari pertama berada di pojok kanan belakang	19
Gambar 3.	Penari pertama kembali ke titik tengah	19
Gambar 4.	Pola perpindahan 2, penari pertama menuju titik pojok kiri depan	19
Gambar 5.	Penari kedua masuk, menuju titik pojok kiri depan	20
Gambar 6.	Perpindahan pola lantai, penari pertama berada di pojok kiri belakang dan penari kedua berada di tengah depan	20
Gambar 7.	Pola gerak maju mundur bergantian antara kedua penari dengan tempo berbeda	20
Gambar 8.	Perpindahan pola lantai dengan berlari memutar penari kedua mengejar penari pertama	21
Gambar 9.	Perpindahan pola, kedua penari sejajar ditengah menjorok ke kiri	21
Gambar 10.	Kedua penari berpindah serong kebelakang	21
Gambar 11.	Pola lantai penari pertama berada di pojok kanan depan dan penari kedua berada di tengah	22
Gambar 12.	Perpindahan penaripertama menuju tengah	22
Gambar 13.	Pola lantai penari pertama berada di belakang penari kedua	22
Gambar 14.	Perpindahan gerak penari pertama berada dipojok depan kiri dan penari kedua berada di belakang tengah	23
Gambar 15.	Pola lantai kedua penari berada di pojok kanan depan	23
Gambar 16.	Perpindahan gerak kedua penari menuju bagian tengah	23
Gambar 17.	Penari pertama meninggalkan <i>stage</i>	24
Gambar 18.	Penari kedua berada di tengah <i>stage</i>	24
Gambar 19.	Pola lantai saat penari pertama kembali memasuki stage dan penari kedua meninggalkan stage	24
Gambar 20.	Penari pertama berpindah menuju tengah	25
Gambar 21.	Pola lantai akhir dimana penari pendukung memasuki stage dan bergerombol di sekitar penari pertama	25
Gambar 22.	Riasan penari pada karya tari <i>Guttet</i>	26

Gambar 23.	Kostum penari tampak depan dengan dress asimetris berwarna putih dengan bercak biru dibawah	27
Gambar 24.	Kostum penari tampak kiri, dengan panjang kostum ujung sisi kiri lebih panjang	28
Gambar 25.	Kostum penari tampak kanan, dengan panjang kostum ujung sisi kanan lebih pendek	29
Gambar 26.	Kostum penari tampak belakang dengan dress asimetris, berwarna putih dengan bercak biru di ujung kain	30
Gambar 27.	Melakukan dialog dengan pelaku depresi mayor	44
Gambar 28.	Melakukan dialog dengan pelaku depresi mayor	45
Gambar 29.	Mengkhayalkan gerak bersama penari	47
Gambar 30.	Mengkhayalkan gerak menggenggam pergelangan tangan yang menjadi inti gerak dari karya tari <i>Gutted</i>	48
Gambar 31.	Pose gerak explorasi gerak menggenggam pergelangan tangan bersama penari	51
Gambar 32.	Posegerakan sehari-hari seperti tiduran dalam eksplorasi gerak tari	52
Gambar 33.	Posegerak eksplorasi gerak menyakiti diri sendiri	52
Gambar 34.	Melakukan diskusi dengan penata musik dan cahaya	53
Gambar 35.	Pose <i>butterfly hug</i>	54
Gambar 36.	Posegerak improvisasi gerak dari <i>butterfly hug</i>	55
Gambar 37.	Penari pertama pada pola awal masuk	67
Gambar 38.	Pose saat penari kedua memasuki stage melakukan gerak berjalan	68
Gambar 39.	Pose gerakan inti pada karya tari <i>Gutted</i> yaitu menggenggam salah satu pergelangan tangan	69
Gambar 40.	Pose melakukan eksplorasi dari gerakan inti	70
Gambar 41.	Pose melakukan gerak explore seolah sedang berdoa	71
Gambar 42.	Pose melakukan gerak menggunakan bahasa isyarat	72
Gambar 43.	Pose dari gerakan yang menjadi poin dari 'aku dan isi pikiranku'	73
Gambar 44.	Pose gerak improv dalam karya tari <i>Gutted</i>	74
Gambar 45.	Pose saat melakukan repetisi gerak dari gerakan inti	74
Gambar 46.	Pose ending saat penari pendukung memasuki stage dan penari utama memotong rambut	75
Gambar 47.	Foto bersama penata cahaya dan penata musik	75

- Gambar 48.** Foto bersama penari tambahan pembawa payung 76
- Gambar 49.** Poster Karya Tari *Guttud* 77



DAFTAR TABEL

TABEL 1. Skenario Karya Tari *Guttud*

33



KEPUSTAKAAN

- Arisyna. (2020) "Anxiety Level and Risk Factors in Medical Students".
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga. Vol-11 No.
2 hal 79-82
- Copland, Aaron. *Music and Imagination*. New York: Mentor, 1959
- Eneste, Pamusuk (ed.). 1982. *Proses Kreatif : Mengapa dan Bagaimana Saya Mengarang*. Jakarta: Gramedia
- Fatimah. 2019. "Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Piri Jati Agung". Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Faustina, Elisa. 2021. "Memoar Penyakit Mental dalam Seni Lukis". *Journal of Contemporary Indonesian Art*. Vol-VII No.1
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta.
- Hapsari, Fani Dwi. 2014. "Kreativitas Bobby Ari Setiawan dalam Karya Tari Hanacaraka". Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Hawkins, Alma. 2003. *Mencipta Lewat Tari*, Diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi. Jogjakarta : Manthili
- Hawkins, Alma M. 2003. *Moving From Within : A New Method for Dance Making*, Diterjemahkan oleh Prof. Dr. I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut Kata Hati*. Jakarta : Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Jazuli, M. 2016. *Peta Dunia Seni Tari*. Sukoharjo: CV. Farisha Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta Barat Pustaka
- Moore, Henry. "Notes on Sculpture" dalam *The Creative Process*, edited by Brewster Ghiselin. Berkeley: University of California Press, 1952.
- Murgianto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta; Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Maqbullah, Aida. 2005. "Peranan Kesehatan Mental dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa" Skripsi S-1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Munandar, S. C. Utami. 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Rianto, Pipin. 2017. "Proses Kreatif Eko Supriyanto dalam Karya Tari Cry Jailolo" Skripsi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Ridlo, Ilham Akhsani. 2020 "Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia" *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental* Vol. 5 No. 2 (2020)
- Shann, Ben. *The Shape of Content*. New York: Random House, 1957.
- Suryanti. 2017. "Kreativitas Aspek Utama dalam Proses Koreografi", *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni* Vol. 9 No. 1 (2013).
- Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto, 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.

DISKOGRAFI

- Agrissa Gathrie Sakathresna. 2022. Ujian Bimbingan Karya Koreografi Prodi Tari ISI Surakarta-Sesion 1. Dokumentasi karya tari "Gutted" sebagai Tugas Akhir Koreografi Program S-1 Seni Tari di gedung Teater Besar Institut Seni Indonesia Surakarta. UPT Audio Visual ISI Surakarta
- Aji Sasongko. 2020. Ujian Tugas Akhir Karya Seni Tari "Aji-Aji" oleh Ardian Aji Sasongko. Dokumentasi karya tari Aji-Aji sebagai Tugas Akhir Program S-1 Seni Tari di gedung Teater Besar Institut Seni Indonesia Surakarta. UPT Audio Visual ISI Surakarta